

**TINJAUAN MOTIVASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENJASORKES
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 03 AIR DINGIN
KECAMATAN LEMBAH GUMANTI
KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga
sebagai Salah Satu Syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan



OLEH

**MILFATRA
NIM. 15086424**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Universitas Negeri Padang*

Judul : **Tinjauan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran
Penjasorkes Di Sekolah Dasar Negeri 03 Air Dingin
Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok**

Nama : **Milfatra**

NIM : **15086424**

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Februari 2017

Tim Penguji :

Ketua : **Drs. Yendrizal, M.Pd**

Sekretaris : **Dr. Zalfendi, M.Kes**

Anggota : **Drs.Didin Tohidin, M.kes,AIFO**

Anggota : **Drs. Syafrizar, M.Pd**

Anggota : **Drs. Zarwan, M.Kes.**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Tinjauan Motivasi siswa dalam pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 03 Air Dingin Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok

Nama : **Milfatra**

NIM : 15086424

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Februari 2017

Pembimbing I **Disetujui oleh :** Pembimbing II

Drs. Yendrizal, M.Pd
NIP. 19611113 198703 1 004

Dr. Zalfendi, M.Kes
NIP. 19590602 198503 1 003

Mengetahui
Ketua Jurusan

Drs. Zarwan, M.Kes
NIP. 19611230 198803 1 003

ABSTRAK

Milfatra (2015) : Tinjauan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 03 Air Dingin Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok.

Masalah dalam penelitian ini berawal dari kurang terlaksananya pembelajaran Penjasorkes dengan baik sehingga siswa kurang bersemangat dalam pembelajaran Penjasorkes. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa terhadap Pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 03 Air Dingin Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini siswa Sekolah Dasar Negeri 03 Air Dingin Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok yang berjumlah 282 orang siswa. Sampel diambil dengan teknik purposive *sampling*, yaitu siswa kelas V dengan jumlah 46 orang siswa. Alat pengumpul data adalah angket dengan skala Guttman. Data di analisis dengan statistik deskriptif persentase.

Dari analisis data diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: 1) Tingkat capaian motivasi intrinsik siswa dalam Pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 03 Air Dingin Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok sebesar 56,67%, berada pada klasifikasi cukup,(yang menjawab ya).Dan yang menjawab tidak 43,33% . 2) Tingkat capaian motivasi ekstrinsik siswa dalam Pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 03 Air Dingin Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok sebesar 58,41%, berada pada klasifikasi cukup.(yang menjawab ya).Dan yang menjawab tidak sebesar 42,59 %. Berdasarkan temuan ini dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa dalam pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 03 Air Dingin Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok termasuk kategori cukup,dan perlu ditingkatkan lagi.

Kata Kunci : Motivasi Instrinsik, Motivasi Ekstrinsik

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga telah dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul ” **Tinjauan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Penjasorkes Di Sekolah Dasar Negeri 03 Air Dingin Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok**”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (Strata 1) pada Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan dorongan baik materi maupun moril dari berbagai pihak. Sehingga dengan itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Syafrizarl, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Yendrizarl, M. Pd selaku Pembantu Dekan 1, Sekaligus sebagai Pembimbing I, yang tanpa kenal lelah dan kesabaran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Zarwan, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Zalfendi, M.Kes selaku Pembimbing II, yang tanpa kenal lelah dan kesabaran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Drs. Didin Tohidin, M.Kes, AIFO, Bapak Drs.Syafrizar, M.Pd dan Bapak Drs. Zarwan, M.Kes selaku penguji yang telah banyak memberikan masukan dan saran demi sempurnanya skripsi ini.
6. Bapak dan ibu Dosen FIK-UNP dan Staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Keolahragan Universitas Negeri Padang yang telah memotivasi, membimbing dan melayani penulis dalam mengikuti perkuliahan.
7. Rekan-rekan Majelis guru Sekolah Dasar Negeri 03 Air Dingin Alahan Panjang, Siswa, yang telah memberikan motivasi dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Teristimewa buat Istri Tercinta dan anak-anak tersayang dan keluarga besar yang telah memberikan dukungan yang luar biasa, baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penelitian ini.
9. Seluruh sahabat seangkatan tahun 2015 yang berasal dari Solok, yang telah saling membantu dan bekerja sama dalam menyelesaikan perkuliahan ini.

Semoga bantuan Pembimbing dan arahan yang diberikan kepada penulis menjadi ibadah disisi-Nya, dan mendapatkan balasan setimpal dari Allah SWT.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak, sehingga proposal penelitian ini bermanfaat bagi perkembangan pendidikan yang akan datang.

Padang, Februari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan masalah.....	9
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	11
1. Pembelajaran	11
2. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	14

B. Kerangka Konseptual	32
C. Pertanyaan Penelitian	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis, tempat dan waktu Penelitian	34
B. Populasi Penelitian	34
C. Jenis dan Sumber Data	36
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	37
E. Teknik Analisa Data	38

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	39
B. Pembahasan	45

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	52
B. Saran	52

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian.....	35
2. Sampel Penelitian	36
3. Rumus menghitung frekwensi.....	38
4. Frekwensi Jawaban Motivasi Instrik.....	40
5. Distribusi Hasil Data Penelitian.....	41
6. Frekwensi Jawaban Motivasi Ekstrinsik.....	43
7. Distribusi Hasil Data Penelitian	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	33
2. Histogram Motivasi Instrinsik.....	42
3. Histogram Motivasi Ekstrinsik.....	24
4. Foto bersama siswa dalam pengisian pengisian angkaet.....	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Data Mentah penelitian Tinjauan Motifasi Siswa Dalam Pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 03 Air Dingin
2. Data Nilai Hasil Penelitian Tinjauan Motifasi Siswa Dalam Pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 03 Air Dingin
3. Gambar Penelitian
4. Surat izin penelitian FIK UNP
5. Surat keterangan penelitian dari Sekolah tempat Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sangat dibutuhkan sekali melalui dari taman kanak-kanak sampai tingkat perguruan tinggi untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Keberhasilan penyelenggara pendidikan suatu negara dapat dilihat dari sejauh mana tujuan pendidikan tersebut terealisasi. Namun pada dasarnya keberhasilan pendidikan tidak hanya tanggung jawab dari pemerintah saja tapi juga dibutuhkan usaha dari siswa itu sendiri sehingga dapat tercermin melalui hasil belajar yang diperoleh dari proses pendidikan.

Secara keseluruhan pendidikan bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar berperan pada masa yang akan datang. Hal ini sesuai dengan undang-undang pendidikan No. 20 tahun 2003, tentang sistem pendidikan Nasional Pasal I Ayat I yang berbunyi sebagai :

"pendidikan adalah usaha sadar untuk mewujudkan agar peserta didik, secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperoleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".

Dari kutipan di atas dapat diketahui bahwa pencapaian tujuan pendidikan yang demikian sempurna ini, membutuhkan peran serta yang baik dari

penyelenggaraan pendidikan, subjek pendidikan (guru) objek pendidikan (siswa) serta komponen-komponen yang dimaksud antara lain adalah guru yang profesional, murid, keberhasilan, pengolahan administrasi, teknologi intruksional, media pendidikan, biaya, sarana dan prasarana, tanggung jawab keluarga, partisipasi masyarakat, peraturan perundang-undang dan sebagainya.

Menurut Kementerian Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006, tanggal 23 Mei 2006 dalam kurikulum 2006 (2006:48) bahwa:

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktifitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan nasional.

Berdasarkan uraian di atas, jelas bahwa pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang bermanfaat dalam keterampilan gerak dan berfikir seseorang menjadi lebih baik. Di samping itu melalui pendidikan jasmani dan menanamkan kebiasaan pola hidup sehat, serta aspek sosial berkembang dengan emosional yang stabil.

Pada kenyataan, pendidikan jasmani adalah suatu bidang kajian yang sangat luas. Titik perhatiannya adalah peningkatan gerak manusia. Lebih khusus lagi, pendidikan jasmani berkaitan dengan hubungan antara gerak manusia dan pendidikan lainnya, hubungan dari perkembangan tubuh-fisik dengan pikiran dan jiwanya. Fokusnya pada pengaruh perkembangan fisik terhadap pertumbuhan dan

perkembangan aspek lain dari manusia itulah yang menjadikannya unik. Tidak adabidang tunggal lainnya seperti pendidikan jasmani yang berkepentingan dengan perkembangan total manusia.

Dari uraian diatas, maka seharusnya pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (penjasorkes) yang diajarkan di sekolah dapat dilaksanakan dengan sebaikbaiknya. Dalam proses belajar mengajar guru mempunyai peranan penting dan wajib menjalankan dua tugas yaitu merencanakan pendidikan, melaksanakan pendidikan tentang hasil belajar siswa.

Belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh individu untuk mengadakan perubahan dalam dirinya secara keseluruhan, baik pengetahuan, keterampilan maupun interaksi dengan lingkungan. Oleh karena itu keberhasilan belajar bukan hanya tergantung kepada kecemerlangan otak, tetapi sikap kebiasaan dan pengetahuan awal diduga juga mempunyai andil yang cukup besar dalam menentukan keberhasilan siswa, begitu juga dengan motivasi siswa itu sendiri, motivasi merupakan proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya. Ada atau tidaknya hambatan dalam belajar merupakan hal yang mungkin juga berpengaruh terhadap keberhasilan belajar pada siswa.

Belajar bukan hanya menyangkut interaksi siswa dengan bahan pelajaran yang diamati, tetapi juga melibatkan hubungan antara siswa dan siswa dengan guru, disinilah pentingnya kecerdasan emosional dalam belajar. Selain kecerdasan emosional, motivasi juga dianggap faktor yang menentukan keberhasilan siswa

dalam belajar. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan tidak akan berjalan dengan optimal jika tidak memiliki motivasi dalam belajar karena motivasi merupakan pemicu dan pendorong siswa untuk belajar.

Minat memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya. Sejalan dengan ini Ahmad Tafsir (1992:24) menyatakan bahwa minat adalah kunci dalam pengajaran. Bila murid telah berminat terhadap kegiatan belajar mengajar, maka hampir dapat dipastikan proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik. Dengan demikian, maka tahap-tahap awal suatu proses belajar mengajar hendaknya dimulai dengan usaha membangkitkan minat. Minat harus senantiasa dijaga selama proses belajar mengajar berlangsung. Karena minat itu mudah sekali berkurang atau hilang selama proses belajar mengajar. Selain itu juga, minat sangat berpengaruh terhadap belajar, sebab bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya.

Dalam pembelajaran guru juga memiliki peranan, di saat menerangkan pelajaran kepada siswa guru harus bisa menguasai siswa tersebut. Kalau guru tidak bisa menerangkan pelajaran dengan jelas, maka siswa kurang mengerti terhadap pelajaran yang dijelaskan oleh guru tersebut.

Disiplin adalah kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan atau pengendalian. Kedua disiplin yang bertujuan mengembangkan watak agar dapat mengendalikan diri, agar berperilaku tertib dan efisien. Kedisiplinan mempunyai

peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan.

Berkualitas atau tidaknya belajar siswa sangat dipengaruhi oleh faktor yang paling pokok yaitu kedisiplinan, disamping faktor lingkungan, baik keluarga, sekolah, kedisiplinan serta bakat siswa itu sendiri.

Dalam pembelajaran kondisi lingkungan siswa sangat penting terhadap, proses pembelajaran karena kalau kondisi lingkungan siswa tidak memadai maka proses pembelajaran tidak terlaksana dengan baik, sebaliknya kalau kondisi lingkungan siswa memadai maka pembelajaran akan terlaksana dengan baik.

Penyediaan sarana/prasarana yang terdapat di SD Negeri 03 Air Dingin masih kurang memadai, karena pada saat pembelajaran penjasorkes masih kekurangan alat yang dibutuhkan. Kekurangan tersebut merupakan masalah yang harus dipikirkan bersama-sama. Apapun metode pengajaran yang diberlakukan tanpa adanya sarana dan prasarana yang mendukung, maka hasil yang diperoleh juga tidak maksimal. Dengan diberlakukannya kebijakan tersebut, siswa dituntut dapat belajar sungguh-sungguh dan sekolah sebagai wadah siswa menuntut ilmu pengetahuan juga memiliki peran sakral untuk mensukseskan program pemerintah tersebut.

Motivasi belajar sangat penting bagi siswa, bagaimana yang diketahui bahwa motivasi berguna untuk merubah tingkah laku kearah yang lebih baik yang membuat keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan. Motivasi bukan saja menggerakkan tingkah laku, tetapi juga mengarahkan memperkuat tingkah laku. Motivasi tidak saja merupakan energy

yang menggerakkan aktifitas siswa kepada tujuan belajar oleh karena itu, motivasi belajar dapat membuat siswa mampu dalam hal sebagai berikut : (1) menyediakan kedudukan siswa pada awal belajar, proses dan hasil belajar, (2) menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar, (3) mengarahkan kegiatan belajar,(4) membesarkan semangat belajar, (5) menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja atau disela-selanya istirahat. Kelima hal tersebut menunjukkan betapa pentingnya motivasi belajar yang disadari oleh pelakunya sendiri. Bila motivasi disadari oleh pelaku, maka suatu pekerjaan atau tugas belajar akan dapat diselesaikan dengan baik. Dimiyati dkk (2006:80) mengatakan bahwa "Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar". Artinya dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu untuk belajar. Seperti motivasi siswa dalam pembelajaran penjasorkes.

Kecerdasan atau yang biasa dikenal dengan IQ (bahasa Inggris: intelligence quotient) adalah istilah umum yang digunakan untuk menjelaskan sifat pikiran yang mencakup sejumlah kemampuan, seperti kemampuan menalar, merencanakan, memecahkan masalah, berpikir abstrak, memahami gagasan, menggunakan bahasa, dan belajar. Kecerdasan erat kaitannya dengan kemampuan kognitif yang dimiliki oleh individu. Kecerdasan dapat diukur dengan menggunakan alat psikometri yang biasa disebut sebagai tes IQ. Ada juga pendapat yang menyatakan bahwa IQ merupakan usia mental yang dimiliki

manusia berdasarkan perbandingan usia kronologis. Kecerdasan sangat berperan penting dalam proses belajar siswa.

Dalam pendidikan dukungan orang tua juga sangat diperlukan oleh siswa, karena orang tua merupakan faktor utama terhadap pendidikan siswa. Kalau orang tua kurang memperhatikan anaknya, maka pendidikan anak kurang berjalan dengan baik

Berdasarkan observasi yang penulis temui di lapangan bahwa masih terdapat siswa yang bermasalah dalam belajar penjasorkes atau proses belajar penjasorkes kurang berjalan sebagaimana mestinya; ini dapat di lihat dari tingkat kehadiran mereka di lapangan. Beberapa siswa terlihat tidak mengikuti pelajaran penjasorkes, mereka membuat alasan sakit, kurang enak badan dan sebagainya.

Selama proses belajar mengajar berlangsung khususnya mata pelajaran penjasorkes yang penulis amati langsung di lapangan, ditemukan bahwa tingkat belajar siswa SD 03 Air Dingin mengalami penurunan dalam arti kata kurangnya motivasi belajar siswa, dalam pembelajaran dan kurangnya perhatian orang tua siswa kepada anaknya. Adapun faktor lain yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar yaitu kecerdasan, kerajinan, ekonomi, kondisi lingkungan siswa dan motivasi siswa itu sendiri.

Kenyataannya bahwa dalam proses belajar mengajar, motivasi dan aktivitas belajar yang optimal sangat diperlukan oleh anak didik dalam usahanya untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Lembaga pendidikan khususnya sekolah mempunyai tanggung jawab yang cukup besar dalam mengantisipasi

masalah semacam itu, sehingga perlu adanya penelitian yang cermat untuk mengungkap fakta apa adanya.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada motivasi belajar penjasorkes yang dimiliki siswa Di SD Negeri 03 Air Dingin .Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi berbagai pihak yang terkait, terutama berkenaan dengan motivasi siswa terhadap pembelajaran penjasorkes siswa pada pelajaran pendidikan jasmani.

Dari uraian diatas penulis tertarik untuk menjadikan ini sebagai bahan penelitian tentang judul " Motivasi siswa terhadap pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 03 Air Dingin Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Minat siswa terhadap pembelajaran penjasorkes
2. Latar belakang pendidikan Guru penjas
3. Disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran Penjasorkes
4. Kondisi lingkungan sekolah
5. Sarana dan prasarana
6. Motivasi siswa terhadap pelajaran penjasorkes
7. Kecerdasan yang dimiliki siswa
8. Dukungan orang tua

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya penyebab permasalahan yang ada dan tercakup dalam penelitian tidak dapat peneliti laksanakan, juga keterbatasan waktu, dana, dan kemampuan maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada: motivasi siswa Sekolah Dasar Negeri 03 Air Dingin Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah : Seberapa besar motivasi siswa terhadap pembelajaran penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 03 Air Dingin Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu : Untuk mengetahui motivasi siswa terhadap pembelajaran penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 03 Air Dingin Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna untuk:

1. Sebagai bahan dan sumber bacaan serta pedoman bagi Sekolah Dasar Negeri 03 Air Dingin Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok tentang motivasi belajar penjasorkes.
2. Sebagai bahan masukan bagi dinas pendidikan Kab.Solok tentang peranan motivasi terhadap pembelajaran penjasorkes.